

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1 KESIMPULAN

Berdasarkan uraian dan analisis pada bab sebelumnya, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Perbaiki sistem informasi pengadaan barang ikut memberikan kontribusi peningkatan kinerja proses pengadaan barang. Ditunjukkan dengan peningkatan nilai setiap ukuran kinerja SCOR *Metrics* setelah 12 penerapan teknologi informasi dilakukan dalam kurun waktu tahun 2006 hingga kuartal pertama tahun 2008.
2. Sebelas dari 12 perbaikan proses dengan rekayasa perangkat lunak disebabkan karena manajemen ingin menerapkan kebijakan baru. Diikuti dengan alasan untuk peningkatan kinerja dan untuk meningkatkan control terhadap proses bisnis masing-masing enam dari 12. Ini menunjukkan implementasi teknologi informasi dapat digunakan dalam perbaikan proses bisnis pengadaan barang dengan tujuan peningkatan kinerja, peningkatan kontrol terhadap proses, dan penerapan kebijakan baru.
3. Peran teknologi informasi dalam meningkatkan kinerja proses pengadaan barang dapat ditelusuri dari kinerja proses pengadaan barang dengan analisis urutan waktu implementasi teknologi informasi. Sebagai contoh kinerja proses SIR/WO menjadi MR sebelum diterapkannya AVID adalah

sekitar 20.3 hari meningkat drastis menjadi 2.14 hari saja pada Maret 2008. Secara keseluruhan, setelah adanya 12 implementasi TI antara 2006 hingga kuartal I 2008, kinerja *order fulfillment lead time* (dari SCOR *Metrics*) meningkat dari 28 hari pada tahun 2006 menjadi 15 hari saja sampai dengan kuartal I 2008.

## 6.2 SARAN

Dari hasil uraian diatas, maka saran yang dapat diberikan adalah:

1. Memperluas ruang lingkup sistem informasi proses pengadaan barang hingga semua proses, termasuk didalamnya:
  - *Collaborative Development Planning*: sistem informasi sebagai alat bantu kolaboratif dalam merencanakan kegiatan produksi migas dengan melibatkan semua pihak terkait. Sistem ini bisa diintegrasikan dengan sistem informasi proses pengadaan barang.
  - *E-Procurement*: PTK 007 telah membuka kesempatan kepada KKKS untuk memanfaatkan teknologi informasi dalam proses pengadaan barang. Setelah *eRFQ*, bisa diterapkan *eRA (reverse auction)*, dan *eBidding*.
  - *E-Logistic*: pembuatan antar muka pemantauan proses pengiriman barang dari supplier ke gudang maupun langsung ke lapangan operasi, baik melalui darat, laut, maupun udara, oleh berbagai penyedia jasa logistik. Untuk memantau status pengiriman barang danantisipasi kemungkinan gangguan transportasi.